

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian sehingga mempunyai acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017, p. 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan dijelaskan oleh Sugiyono (2017,p.7), “metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei yang digunakan oleh peneliti dengan memberikan angket setelah latihan dan atau pertandingan dilaksanakan, yang diisi oleh 20 orang atlet Ekstrakurikuler SMKN 2 Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang harus jelas sebagai suatu bentuk yang akan diteliti nantinya oleh peneliti, dan mempermudah penulis dalam melihat bentuk yang mana yang dipengaruhi dan yang mana yang mempengaruhi.

Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel menurut sugiyono (2016, p. 60) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Analisis *Self confidence* dan Motivasi Berprestasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti peneraoanlangsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa sebagai upaya untuk menghasilkan suatu hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti.

Mengenai populasi menurut Sugiyono (2016, p. 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diberikan kesimpulanya.”. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu anggota Ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya sebanyak 30 orang.

Menurut Zaenul Fitri Agus dan Haryanti Nik (2020, p. 102), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.”, Karena sampel merupakan bagian dari populasi, Menurut Zaenul Fitri Agus dan Haryanti Nik yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2020, p.103), “sampel adalah bagian dari populasi

3.3.2 Sampel

Selain Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan teknik sampel ini merupakan bagian dari nonprobability sampling. Menurut sugiyono (2014, p.124) “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik pengambilan sampel tersebut didasari oleh pendapat Solihin (2014, p. 33) yang menjelaskan bahwa purposive sampling atau sampel bertujuan adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri dan karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Selanjutnya, pada dasarnya tidak ada jumlah ideal dalam penentuan sampel. Yang justru perlu diperhatikan adalah rambu rambu penentuan jumlah sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 atlet ekstrakurikuler SMKN 2 Tasikmalaya. Dengan kriteria siswa yang paling sering mengikuti latihan ekstrakulikuler futsal dan memiliki rasa disiplin

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam proses penelitian, untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian peneliti harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan metode yang digunakan harus sesuai dengan apa yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013, p. 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya

Menurut Sugiyono (2013, p. 98) “instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian”. Sedangkan, menurut S. Arikunto (2006, p. 139) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta identitas responden atlet Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya
- b. Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden
- c. Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan dilakukan secara langsung dengan pengisian kuisisioner yang diisi oleh responden

3.5 Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian inilah yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sejalan dengan penelitian tersebut, Sugiyono (2017, p. 102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada atlet sebagai responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017, p. 93) “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan” . Alur skala Likert pada penelitian ini yaitu meliputi Selalu (S), Sering (SR), Kadang – Kadang (KK) dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Self confidence*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
<i>Self confidence</i> Penulis mendapatkan referensi mengenai kisi-kisi instrumen <i>Self confidence</i> yang diadaptasi dari: (Ghufran dan Rini)	Internal	Konsep Diri	1, 2, 3, 4, 5	6, 7
		Harga Diri	8, 9, 10	11, 12
		Kondisi Fisik	13, 14, 15	16, 17
		Pengalaman Hidup/tanding	18, 19, 20	21, 22
	Eksternal	Pendidikan	23, 24, 25	26
		Pekerjaan	27, 28	29
		Lingkungan	30,31,32, 33	34, 35
Jumlah			35	

Tabel 3. 2 Butir Pernyataan Angket *Self confidence*

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KK	TS
1.	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti pertandingan				
2.	Saya tidak akan melakukan kesalahan yang mengakibatkan saya diskualifikasi				
3.	Saya selalu meyakinkan diri bahwa saya menampilkan yang terbaik				
4.	Saya selalu optimis akan memenangkan pertandingan apabila menghadapi lawan yang lebih kuat				
5.	Saya yakin akan mendapatkan hasil yang sempurna dengan berusaha dan berdo'a				
6.	Target kemenangan yang diberikan pelatih membuat saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki				
7.	Ketika saya tidak mencapai target yang ditentukan, maka saya mudah putus asa				
8.	Keyakinan saya meningkat apabila lolos babak selanjutnya				
9.	Saya merasa optimis ketika pertandingan pertandingan menghadapi lawan yang kemampuannya jauh diatas tim saya				
10.	Saya tidak akan menyerah walaupun tim saya sedang tertinggal				
11.	Saya merasa malu dan tidak yakin apabila saat babak penyisihan tim saya kalah				
12.	Saya memrasa minder ketika melihat perlengkapan tim lawan lebih baik				
13.	Saya tetap merasa optimis walaupun latihan saya kurang				
14.	Porsi latihan yang ditambah akan meningkatkan performa saya ketika bertanding				
15.	Saya merasa yakin mengikuti pertandingan walaupun selama latihan saya belum menampilkan yang terbaik				

16.	Saya selalu siap apabila dimainkan dalam pertandingan walaupun kondisi saya tidak bugar				
17.	Saat cedera saya memaksakan diri mengikuti pertandingan karena ini pertandingan bergengsi				
18.	Mengikuti berbagai pertandingan membuat saya semakin antusias ke level yang lebih tinggi				
19.	Pertandingan ini merupakan pertandingan perdana saya sehingga saaya akan menampilkan kemampuan terbaik saya				
20.	Mengikuti berbagai pertandingan membuat saya semakin antusias ke level yang lebih tinggi				
21.	Pertandingan ini merupakan pertandingan perdana saya sehingga saaya akan menampilkan kemampuan terbaik saya				
22.	Saya merasa optimis ketika bertanding karena memiliki banyak pengalaman pertandingan				
23.	Mengikuti pertandingan berbagaitingkat membuat ragu akan kemampuan saya				
24.	Saya merasa ragu karena mengalami kekalahan pada pertandingan sebelumnya				
25.	Saya merasa yakin mengikuti pertandingan yang digolongkan berdasarkan jenjang Pendidikan				
26.	Saya merasa bahwa tingkat pendidikan memengaruhi hasil pertandingan				
27.	Walaupun nilai semester saya kecil saya optimis mengikuti pertandingan				

28.	Saya merasa memiliki kemampuan lebih dengan nilai semester yang saya peroleh				
29.	Saya akan menampilkan kemampuan terbaik walaupun saya harus membagi waktu latihan dan belajar				
30.	Saya bangga menjadi seorang atlet karena mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari				
31.	Saya malu karena saya hanya seorang atlet				
32.	Segala macam bentuk ejekan dan cemooh yang diberikan kepada saya saat pertandingan berlangsung tidak memengaruhi permainan saya				
33.	Saya bersemangat apabila orang tua, teman dan kerabat datang untuk melihat saya bertanding				
34.	Saya merasa percaya diri ketika pelatih memberikan motivasi sebelum bertanding				
35.	Saya semakin bersemangat ketika didampingi pelatih saat pertandingan berlangsung				

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi	Kebutuhan Berprestasi	Keinginan untuk mencapai suatu hasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10	7, 9
		Harapan atau penetapan tujuan		
Penulis mendapatkan referensi mengenai kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi yang diadaptasi dari: (Mc.Clelland 2010, hlm. 86)	Kegiatan Berprestasi	Usaha-usaha atau cara- cara yang dilakukan	11, 13, 15, 16	12, 14
	Antisipasi Tujuan	Pemikiran dalam mencapai tujuan agar berhasil	17, 19, 21	18, 20, 22, 23, 24, 25, 26
		Rasa khawatir atau cemas terhadap kegagalan		
Hambatan	Kemampuan mengatasi hambatan dalam diri Pekerjaan	27, 28, 30, 31, 32, 33	29, 34	
Jumlah			34	

Tabel 3. 4 Butir Pernyataan Angket Motivasi Berprestasi

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	SR	KK	TS
1.	Saya ingin ahli dalam cabang olahraga yaitu futsal				
2.	Saya berharap dapat menjadi atlet tim nasional futsal				
3.	Saya ingin mencapai prestasi dalam futsal agar terhindar dari kenakalan remaja				
4.	Saya berharap dapat bersaing dengan atlet futsal idola saya dan mengalahkannya				
5.	Saya ingin berkompetisi dalam kejuaraan bergengsi futsal pada tingkat daerah, nasional maupun internasional				
6.	Saya berharap suatu saat dapat mempersembahkan medali emas bagi Indonesia				
7.	Saya berlatih hanya ingin memenuhi kesenangan diri dan rasa bosan/jenuh serta memanfaatkan waktu luang				
8.	Tujuan saya adalah menjadi atlet elit futsal yang sukses				

9.	Saya ingin mempamerkan prestasi yang saya capai serta menerima hadiah dan pujian sebanyak-banyaknya				
10.	Saya bertujuan untuk berkompetisi dengan luar biasa dan menjadi sang juara yang tak terkalahkan				
11.	Saya selalu rajin dan disiplin dalam mengikuti latihan				
12.	Saya sering tidak dapat mengikuti latihan karena terbentur dengan jadwal kegiatan yang lain serta terkendala dengan akses ke tempat latihan				
13.	Saya selalu melakukan latihan tambahan secara mandiri				
14.	Saya sering kurang teliti dan tidak fokus/serius dalam mengikuti latihan				
15.	Saya selalu hadir tepat waktu serta sungguh-sungguh mengikuti latihan dari awal sampai akhir				
16.	Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan pada saat latihan maupun Bertanding				

17.	Saya memiliki bakat yang luar biasa dalam beladiri oleh sebab itu saya akan berlatih dengan sungguh-sungguh guna mengembangkan bakat tersebut				
18.	Saya khawatir jika menjadi atlet futsal tidak menjanjikan masa depan yang cemerlang				
19.	Saya berpikir mencapai prestasi dalam futsal akan sangat menguntungkan				
20.	Saya merasa khawatir jika akan mendapat tekanan mental yang berat disaat tidak mampu mencapai prestasi				
21.	Saya yakin dapat menerima segala tantangan untuk mencapai keberhasilan berprestasi dalam futsal				
22.	Saya khawatir pelatih dan pihak lainnya akan merendahkan saya disaat saya gagal dan kalah				
23.	Saya berpikir dalam mencapai prestasi sangat mudah dan tidak memerlukan usaha/latihan yang Lebih				

24.	Saya khawatir tidak dapat mengembangkan teknik,taktik dan mental dengan sempurna				
25.	Saya berpikir bahwa kalah dan menang dalam suatu pertandingan serta gagal mencapai prestasi itu adalah hal yang biasa				
26.	Saya khawatir jika kemampuan saya jauh tertinggal dibandingkan kemampuan atlet lain melihat tingkat persaingan dalam futsal semakin tinggi				
27.	Saya mampu konsisten dalam latihan, melawan rasa malas serta menerima segala program latihan				
28.	Saya akan melakukan latihan mandiri di rumah di saat terkendala aturan dan hambatan lainnya seperti PPKM dan lain sebagainya				
29.	Saya tidak mampu membagi waktu dengan baik antara latihan dengan kegiatan yang lain				
30.	Saya mampu mengatasi tugas dan persoalan yang lain diluar hal futsal				

31.	Saya mampu berkomitmen untuk mencapai prestasi dan memprioritaskan latihan dari kepentingan yang lain				
32.	Saya mampu kritis dan cepat tanggap terhadap peraturan, situasi/kondisi kompetisi yang berubah-ubah				
33.	Saya mampu mengatasi tekanan fisik maupun mental serta bangkit dari kegagalan dan menunjukkan sikap pantang menyerah				
34.	Saya tidak dapat menolak teman yang mengajak bermain disaat saya ada jadwal latihan				

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017, p. 93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Alur skala Likert pada penelitian ini yaitu meliputi selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK) dan Tidak Sama Sekali (TS).

Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban			
Selalu	Sering	Kadang- kadang	Tidak Sama Sekali
4	3	2	1
1	2	3	4

Pertanyaan positif diberi skor 4,3,2,1 sedangkan pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4

3.6 Teknik Analitis Data

Dalam penelitian kuantitatif metode deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2017, p. 147) “mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dengan analisa statistik maka obyektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data agar lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang dapat digunakan adalah analisa deskriptif dengan perhitungan menurut (Arikunto, 2014) rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Presentase

N = Skor empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor ideal / jumlah total nilai responden

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk mengkategorikan menggunakan rumus (Sudijono, 2010) yaitu:

Tabel 3. 6 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M-1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

X : Total Jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

1) Uji Validitas Data

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (Corrected Item-Total Correlation) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y $\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Menghitung korelasi dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Menghitung reliabilitas seluruh item dengan menggunakan rumus Spearman Brown:

$$= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = kolerasi product moment antara belahan pertama dan kedua

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan run test, analisis Run Test termasuk dalam statistik nonparametrik. Uji ini digunakan untuk menguji pada kasus satu sampel. Menurut (Karmini, 2020) “teknik statistik Uji Run (Run Test) digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) bila datanya berbentuk ordinal. Pengujian hipotesis ditujukan untuk mengukur kerandoman populasi berdasarkan data sampel. Teknik statistik ini berdasarkan pada banyaknya run yang ditampilkan oleh suatu sampel”.

Menurut (Karmini, 2020) rumus yang digunakan jika jumlah sampel kecil (< 20): Jika jumlah sampel kecil digunakan tabel harga kritis r untuk Run Test di mana

n_1 = banyaknya elemen suatu jenis

n_2 = banyaknya elemen jenis yang lain.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai pada tabel untuk Run Test. Kaidah keputusan: Jika run observasi berada di antara harga pada tabel run yang kecil (Tabel 1) dan run yang besar (Tabel 2) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2002).

Tabel 3. 7 Harga-harga kritis r dalam Run Test satu sampel untuk $\alpha = 5\%$.

n ₁	n ₂																			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2																				
3																				
4				9	9															
5			9	10	10	11	11													
6			9	10	11	12	12	13	13	13	13									
7				11	12	13	13	14	14	14	14	15	15	15						
8				11	12	13	14	14	15	15	16	16	15	16	17	17	17	17	17	
9					13	14	14	15	16	16	16	17	17	18	18	18	18	18	18	
10					13	14	15	16	16	17	17	18	18	18	19	19	19	20	20	
11					13	14	15	16	17	17	18	19	19	19	20	20	20	21	21	
12					13	14	16	16	17	18	19	19	20	20	21	21	21	22	22	
13						15	16	16	18	19	19	20	20	21	21	22	22	23	23	
14						15	16	17	18	19	20	20	21	22	22	23	23	23	24	
15						15	16	18	18	19	20	21	22	22	23	23	24	24	25	
16							17	18	19	20	21	21	22	23	23	24	25	25	25	
17							17	18	19	20	21	22	23	23	24	25	25	26	26	
18							17	18	19	20	21	22	23	24	25	25	26	26	27	
19							17	18	20	21	22	23	23	24	25	26	26	27	26	
20							17	18	20	21	22	23	24	25	25	26	27	27	28	

Tabel 3. 8 Harga-harga kritis r dalam Run Test dua sampel untuk $\alpha = 5\%$.

n ₁	n ₂																			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2											2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
4			2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
5			2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
6		2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	
7		2	2	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	
8		2	3	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	
9		2	3	3	4	4	5	5	5	6	6	6	7	7	7	7	8	8	8	
10		2	3	3	4	5	5	5	6	6	7	7	7	7	8	8	8	8	9	
11		2	3	4	4	5	5	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	9	
12	2	2	3	4	4	5	6	6	7	7	7	8	8	8	9	9	9	10	10	
13	2	2	3	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	9	10	10	10	10	
14	2	2	3	4	5	5	6	7	7	8	8	9	9	9	10	10	10	11	11	
15	2	3	3	4	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11	11	12	
16	2	3	4	4	5	6	6	7	8	8	9	9	10	10	11	11	11	12	12	
17	2	3	4	4	5	6	7	7	8	9	9	10	10	11	11	11	12	12	12	
18	2	3	4	5	5	6	7	8	8	9	9	10	10	11	11	12	12	13	13	
19	2	3	4	5	6	6	7	8	8	9	10	10	11	11	12	12	13	13	13	
20	2	3	4	5	6	6	7	8	9	9	10	10	11	12	12	13	13	13	14	

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam Menyusun angket/kuisiонер, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitianguna meminta izin penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian melaksanakan seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang didalamnya membuat instrument penelitian berupa angket, kemudian diujikan kepada sampel dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner.

3) Tahap Akhir

Akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistika dan menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya, dengan objek atlet Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya yang ikut hadir latihan dan atau atlet yang masuk ke dalam susunan pemain pada turnamen yang akan segera diikuti oleh SMKN 2 Kota Tasikmalaya, pengisian angket/kuisisioner dilakukan secara langsung setelah latihan.

